

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal terkait dengan peran Otoritas Jasa Keuangan dalam pembiayaan di KSPPS BMT Nusa Ummat Sejahtera KC Cirebon serta faktor-faktor yang membuat nasabah memilih pembiayaan di KSPPS BMT Nusa Ummat Sejahtera KC Cirebon dan faktor penyebab pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Nusa Ummat Sejahtera KC Cirebon, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Beberapa faktor-faktor penyebab pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Nusa Ummat Sejahtera KC Cirebon seperti: (a) kegagalan usaha anggota yang menyebabkan anggota tidak mampu membayar angsuran atau melunasi pembiayaan tepat waktu; (b) ketidakmampuan finansial anggota dalam melakukan kewajiban membayar angsuran; (c) penggunaan dana pembiayaan yang tidak tepat; (d) dan anggota kurang disiplin dalam melakukan kewajiban untuk membayar angsurannya.
2. Penanganan yang dilakukan KSPPS BMT Nusa Ummat Sejahtera KC Cirebon jika terjadi pembiayaan bermasalah melalui beberapa tahapan, tahap pertama komunikasi terbuka kepada anggota melalui telepon atau WhatsApp juga melakukan kunjungan kerumah anggota, tahap kedua setelah melakukan komunikasi terbuka akan diberikan surat peringatan sampai tiga kali dengan melakukan pemanggilan untuk dilakukannya rescheduling atau penjadwalan ulang, tahap ketiga jika masih anggota belum bisa membayar kewajibannya maka pihak KSPPS BMT Nusa Ummat Sejahtera KC Cirebon melakukan penarikan jaminan sesuai dengan kesepakatan diawal.
3. Penerapan POJK No. 35/POJK.05/2015 di KSPPS BMT Nusa Ummat Sejahtera KC Cirebon telah dilaksanakan dengan baik, terutama dalam pemantauan dan rekruturisasi. Strategi penanganan pembiayaan bermasalah yang diterapkan berfokus pada pendekatan yang lebih humanis dan edukatif, yang dapat mengurangi potensi pembiayaan bermasalah dan meningkatkan hubungan baik dengan nasabah. implementasi lebih lanjut dari strategi-strategi ini akan terus meningkatkan efektivitas lembaga dalam menangani pembiayaan bermasalah sesuai dengan ketentuan POJK.

C. Saran

Untuk meningkatkan kualitas layanan dan meminimalisir pembiayaan bermasalah, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. KSPPS BMT Nusa Ummat Sejahtera KC Cirebon perlu melakukan peningkatan pendampingan nasabah jadi KSPPS BMT Nusa Ummat Sejahtera KC Cirebon juga perlu lebih insentif dalam melakukan pendampingan dan monitoring terhadap nasabah, khususnya dalam pengelolaan usaha.
2. KSPPS BMT Nusa Ummat Sejahtera KC Cirebon perlu memperkuat sistem analisis risiko sebelum memberikan pembiayaan agar pembiayaan diberikan kepada nasabah yang layak dan berpotensi membayar kembali.
3. KSPPS BMT Nusa Ummat Sejahtera KC Cirebon dapat berkolaborasi dengan Otoritas Jasa Keuangan dalam meningkatkan literasi keuangan nasabah dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

